

ABSTRAK

Minyak atsiri pada umumnya dibagi menjadi 2 golongan besar yaitu golongan hidrokarbon dan golongan hidrokarbon teroksigenasi. Bau khas minyak atsiri tergantung dari fraksi hidrokarbon teroksigenasi. Hasil penelitian uji penolak serangga terhadap kutu beras (*Calandra oryzae* L.) menunjukkan minyak atsiri daun jeruk purut (*Citrus hystrix* DC.) segar mempunyai aktivitas sebagai penolak serangga. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian uji aktivitas penolak serangga (*Calandra oryzae* L.) dari fraksi hidrokarbon teroksigenasi minyak atsiri daun jeruk purut (*Citrus hystrix* DC.) segar.

Penyulingan minyak atsiri daun jeruk purut (*Citrus hystrix* DC.) segar dilakukan dengan alat mikrodestilasi Stahl. Minyak yang diperoleh berwarna kuning pucat jernih, berbau jeruk purut dan berasa sedikit pedas dan mempunyai indeks bias = 1,4582. Hasil KLT menunjukkan 12 noda sedangkan hasil KLT spektrofotodensitometri sebelum dan sesudah uji hayati menunjukkan profil kromatogram yang sama. Dengan analisa kromatografi gas - spektra massa dihasilkan 81 komponen dengan komponen utama citronellal.

Minyak atsiri daun jeruk purut (*Citrus hystrix* DC.) segar sebanyak 10 gram dipisahkan dengan kromatografi kolom dihasilkan 1,31 gram fraksi hidrokarbon dan 7,45 gram fraksi hidrokarbon teroksigenasi. Fraksi hidrokarbon teroksigenasi minyak atsiri daun jeruk purut (*Citrus hystrix* DC.) segar berwarna kuning pucat jernih, berbau jeruk purut tetapi lebih wangi dan berasa sedikit pedas. Kromatogram hasil KLT menunjukkan 10 noda sedangkan hasil KLT spektrofotodensitometri menunjukkan 9 puncak. Dengan analisa KG-SM terdapat 76 komponen dengan komponen utama citronellal. Hasil uji penolak serangga dari fraksi hidrokarbon teroksigenasi minyak atsiri daun jeruk purut dengan konsentrasi 4000 bpj, 3000 bpj, 2000 bpj dan 1000 bpj menunjukkan tidak ada aktivitas penolak serangga terhadap kutu beras (*Calandra oryzae* L.).